



PROSIDING



SEMINAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2020

TEMA

MEMBANGUN KEARIFAN LOKAL MELALUI
INOVASI MENUJU MASA DEPAN KREATIF

DISELENGGARAKAN
UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL WASHLIYAH
MEDAN, 27-29 APRIL 2021

PEMANFAATAN VIDEO YOUTUBE SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU

Ramadhani

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

ABSTRAK

Guru merupakan seorang pendidik yang bertujuan mencerdaskan anak didik. Ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Di zaman sekarang, seorang guru harus mampu meningkatkan kompetensinya sesuai dengan perkembangan IPTEKS. SMP Pembangunan Patumbak merupakan sekolah yang baru berdiri selama 2 tahun. Sekolah ini tentu masih memerlukan pengalaman tentang pemilihan metode atau model pembelajaran dan menyiapkan media pembelajaran yang tepat. Pada masa pandemic Covid-19 seorang guru harus bisa menyiapkan materi melalui video. Dengan video pembelajaran diharapkan siswa dapat memahami materi pembelajaran secara online. Salah satu media social yang tepat untuk menyebarkan (share) video pembelajaran tersebut adalah Youtube. Dengan demikian, melalui pelatihan pembuatan video pembelajaran dari Youtube dapat meningkatkan kompetensi guru di SMP Pembangunan Patumbaka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 3 tahapan. Tahapan pertama memperkenalkan aplikasi-aplikasi pembuatan video pembelajaran. Tahapan kedua menyusun media pembelajaran berupa video yang akan dishare ke Youtube. Tahapan terakhir, guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran. Target luaran yang akan di capai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: (1) guru mampu memahami aplikasi-aplikasi membuat video pembelajaran (CamStudio, Kinemaster, dan lain-lain), (2) guru mampu menerapkan pembelajaran dengan membuat video yang di share ke Youtube, (3) meningkatkan kompetensi guru khususnya di bidang IPTEKS. Pelaksanaan PKM ini berjalan dengan lancar, hal ini terlihat dari seluruh guru berpartisipasi dalam kegiatan ini dan tertarik untuk membuat video pembelajaran. Namun guru belum bisa menerapkan pembuatan video dalam pembelajaran, karena tidak semua siswa atau wali murid memiliki handphone android atau kouta.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Youtube, Kompetensi Guru

ABSTACT

The teacher is an educator whose aim is to educate students. There are 4 competencies that must be possessed by a teacher, namely pedagogical, professional, personal and social competences. In this day and age, a teacher must be able to improve his competence in accordance with the development of science and technology. SMP Pembangunan Patumbak is a school that has only been established for 2 years. This school of course still needs experience about selecting learning methods or models and preparing appropriate learning media. During the Covid-19 pandemic, a teacher must be able to prepare material via video. With instructional videos, it is expected that students can understand online learning material. One of the social media that is appropriate to share (share) the learning video is Youtube. Thus, through training on making learning videos from Youtube, it can improve the competence of teachers at the Patumbaka Development Middle School. This community service activity is carried out for 3 stages. The first stage introduces learning video making applications. The second stage is compiling learning media in the form of videos that will be shared on Youtube. The last stage, the teacher can apply learning using Youtube videos as a learning medium. The output targets that will be achieved in this community service activity are: (1) the teacher is able to understand the applications of making learning videos (CamStudio, Kinemaster, etc.), (2) the teacher is able to apply learning by making videos that are shared to Youtube, (3) increasing teacher competence, especially in the field of science and technology. The implementation of this PKM is running smoothly, this can be seen from all the teachers participating in this activity and are interested in making learning videos. However, teachers have not been able to implement video making in learning, because not all students or student guardians have android or kouta cellphone.

Keywords: Learning Media, Youtube, Teacher Competence

1. PENDAHULUAN

Berdirinya sekolah ini berawal dari terpanggil untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat disekitar, rasa peduli terhadap lingkungan setempat yang membuatnya ingin memberikan sedikit solusi dari permasalahan tersebut. Yaitu dalam penyelesaian masalah pendidikan baca alquran, dengan kondisi masyarakatnya masih minoritas maka dilakukanlah pengajaran pada malam hari yang diawalin dua anak secara sukarela dari waktu kewaktu kebutuhan daerah setempat meluas yaitu dibutuhkan sarana pendidikan taman kanak-kanak, dengan tidak memperpanjang rasa kekhawatitan dimulai mendikrikan sekolah PAUD, maka kebutuhanpun pendidikan selanjutnya semakin meningkat yaitu perlunya pendidikan sekolah menengah pertama (SMP).

Sehingga didirikanlah SMP Swasta Pembangunan berada beralamat di Jalan Advokat Raya Marindal I, Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 2018 sampai sekarang Jumlah guru masih 5 orang dengan jam masuk sekolah sebelum adanya covid 19 pukul 08.00 pulangny jam 13.00 setelah melakukan sholat zuhur bersama, Sekolah ini belum ada menamatkan siswanya. Banyak yang harus dilengkapi dan perbaikan sesuai dan selayaknya sekolah menengah pertama dari sarana prasarana dan alat praga ataupun media untuk menunjang keberhasilan pendidikan dan keberlangsungan sekolah ini. Persaingan sekolah tingkat menengah pertama sangat ketat, dan kebutuhan terhadap pendidikan tingkat menengah pertama juga sebanding karena itulah sekolah ini berusaha untuk hadir ditengah sekitar penduduk patumbak. Dalam tata kelola mutu pendidikan sekolah ini masih terus memperbaiki sehingga sangat dibutuhkan pelatihan – pelatihan ataupun workshop untuk menunjang perbaikan. Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah melalui diskusi daring untuk kesediaanya menjadi mitra pengabdian.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan terlebih dahulu dengan meningkatkan kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogic. Dengan meningkatnya kompetensi guru diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Syarat utama guru agar pembelajaran efektif adalah menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Teknologi jaringan sudah banyak menyediakan sarana untuk meningkatkan kompetensi guru sehingga lebih efektif melaksanakan pembelajaran (Sukono, 2018). Salah satu teknologi yang digunakan cara

untuk meningkatkan kompetensi pedagogic guru adalah pemanfaat video Youtube. Dengan memberikan pelatihan membuat media pembelajaran video Youtube untuk meningkatkan kompetensi guru.

Berdasarkan analisis situasi di atas, maka diperoleh permasalahan yang di hadapi oleh mitra (SMP Swasta Pembangun Patumbak)

1. Sekolah Pembangunan merupakan sekolah yang baru di dirikan, dan masih memerlukan pelatihan untuk meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat bersaing dengan sekolah-sekolah lain.
2. Guru masih memerlukan pelatihan untuk meningkatkan komptensinya khususnya kompetensi pedagogic.
3. Sejak masa Covid-19 pembelajaran harus secara online, dan guru belum terbiasa menggunakan video pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi di SMP Pembangunan adalah sekolah yang baru didirikan masih memerlukan pelatihan untuk dapat meningkatkan mutu dan daya saingan dengan sekolah-sekolah lain. Selain itu, semenjak masa pandemic Covid-19 guru dituntut untuk dapat membuat video pembelajaran yang di share ke siswa, tetapi guru belum terbiasa membuat video pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut tim pengusul PKM memberikan pelatihan membuat media pembelajaran video Youtube untuk meningkatkan kompetensi guru.

Undang-undang Guru pasal 1 ayat 1 menyebutkan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Harsiwulan, 2017). Kompetensi guru dapat dilihat melalui hasil nilai Uji Kompetensi Guru (UKG). PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan dalam bahwa guru yang berkompeten harus memiliki 4 kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial (Andriani, Sumarmi, & Astina, 2016).

Kompetensi dalam mengajar meliputi mengajar dan mengembangkan potensi siswa, merancang pembelajaran yang menarik, memahami gaya mengajar guru adalah gaya belajar siswa. Dengan memanfaatkan video Youtube diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru. Hal ini sesuai dengan penelitian Meinawati yang

menyatakan bahwa kegiatan pengembangan media pembelajaran ini bisa memberikan manfaat langsung kepada para tutor, khususnya tutor Bimbel di Edu Private Bandung dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran mengenai media pembelajaran (Meinawati, 2020). Jadi tujuan dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru-guru di SMP Swasta Pembangunan Patumbak.

Sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan atau cara membuat video pembelajaran yang akan di upload ke Youtube
2. Guru mampu menerapkan video Youtube sebagai media pembelajaran
3. Meningkatnya kompetensi pedagogic guru
4. Meningkatnya hasil belajar siswa melalui media pembelajaran dari video Youtube

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program yang bersifat terminal dalam rangka peningkatan pengetahuan dan wawasan guru-guru di SMP Pembangunan Patumbak. Untuk pencapaian tujuan kegiatan ini, maka rancangan yang dipandang sesuai untuk dikembangkan adalah pembuatan media pembelajaran melalui Youtube. Di dalam pelaksanaannya, kegiatan ini akan dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa UMN Al-Wasliyah. Selain itu, program ini juga diarahkan pada terciptanya kerjasama yang kolaboratif dengan guru SMP Pembanguna dan Dosen UMN Al Washliyah.

Kegiatan ini dilaksanakan selama adalah 6 (enam) bulan yang dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan sampai pada proses monitoring evaluasi (MONEV). Perencanaan kegiatan ini diawali dengan analisis situasi di SMP Pembangunan Patumbak. Selanjutnya, mengajukan proposal ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UMN Al-Wasliyah dan mengurus surat izin. Selain itu, menyiapkan modul atau powerpoint tentang aplikasi media pembelajaran dari video Youtube.

Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan akan diadakan di ruang kelas sebagaimana layaknya proses pembelajaran yang dilakukan di perguruan tinggi. Kemudian dilakukannya evaluasi yang meliputi evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses merupakan evaluasi selama dilaksanakannya pelatihan pembuatan media pembelajaran

dari video Youtube kepada guru-guru SMP Pembanguna Patumbak selama 3 pertemuan. Kemudian evaluasi hasil, dengan memberikan tugas berupa penyusunan media pembelajaran yang di upload dalam Youtube. Sehingga dapat melanjutkan penyusunan laporan.

Adapun tahapan PKM ini dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi dan refleksi. Untuk lebih jelasnya akan di uraiakn dibawah ini

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah:

1. Merencakana tahapan program pengabdian kepada masyarakat
2. Berkoordinasi dengan pihak sekolah SMP Swasta Pembangunan Patumbak yang dilakukan oleh tim pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menyusun dan menyiapkan materi tentang pembuatan video Youtube untuk media pembelajaran yang akan di sampaikan pada kepada guru-guru di SMP Swasta Pembangunan Patumbak.
4. Menyusun teknis yang berkaitan dengan metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) di SMP Swasta Pembangunan Patumbak.

b. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan penggunaan aplikasi geogebra dalam meningkatkan kompetensi guru di SMP Swasta Pembangunan Patumbak. Pelatihan ini dilakukan di bulan Desember 2020. Dan yang menjadi peserta dalam sosialisasi ini adalah guru-guru SMP Swasta Pembangunan Patumbak.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui 3 tahapan. Tahapan mengenalkasn aplikasi-aplikasi pembuatan video. Kemudian membuat media pembelajaran dengan menggunakan video yang di upload ke Youtube. Selanjutnya guru dapat menerapkan video Youtube sebagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM ini hanya menerapkan dua tahapan di atas. Sedangkan tahapan ketiga dilaksanakan setelah kegiatan PKM ini terlaksana. Hal ini dikarenakan kendala waktu dan anggaran yang tidak mencukupi.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara langsung oleh TIM PKM pada saat pelaksanaan kegiatan berlangsung. Evaluasi dilakukan untuk menyempurnakan program pengabdian kepada masyarakat terkait pelatihan pembuatan video Youtube sebagai media pembelajaran meningkatkan kompetensi guru SMP Swasta Pembangunan Patumbak telah dilakukan untuk menentukan hasil dan capaian luaran serta menentukan rencana tahap berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini di laksanakan di SMP Swasta Pembangunan Patumbak beralamat di Jalan Advokat Raya Patumbak, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara pada bulan Desember 2020. Peserta dalam kegiatan ini adalah guru SMP Swasta Pembangunan Patumbak yang berjumlah 12 orang. Hasil yang dicapai dalam PKM ini berupa kegiatan pada setiap tahapan.

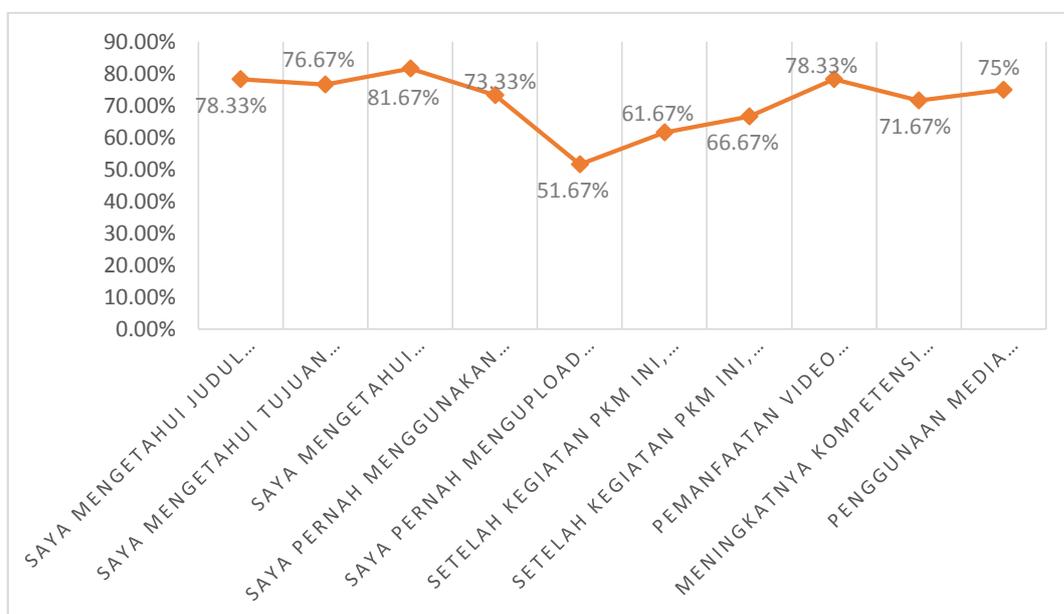
Berdasarkan hasil observasi awal, guru-guru di SMP Pembangunan Patumbak jarang menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran. Hal ini dikarenakan masih ada guru yang kurang memahami cara membuat video pembelajaran dan aplikasi-aplikasi apa yang dapat digunakan dalam membuat video. Selain itu, waktu yang sangat terbatas sehingga mereka tidak sempat membuat, karena sebagaian besar guru di SMP Pembangunan Patumbak merupakan seorang ibu rumah tangga, juga memiliki anak yang masih sekolah.

Dengan adanya pelatihan pembuatan video Youtube ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran. Hal ini sesuai hasil angket yang diberikan oleh Tim PKM kepada guru di SMP Pembangunan Patumbak dengan menggunakan rumus nilai indeks. Hasil angket dapat terlihat pada tabel dan diagram dibawah ini.

Tabel 1. Hasil Persentase Pemahaman Guru

No	Pernyataan Angket Pemahaman tentang PKM	Nilai Indeks
1	Saya mengetahui judul kegiatan PKM	78,33%
2	Saya mengetahui tujuan PKM	76,67%
3	Saya mengetahui kompetensi guru	81,67%
4	Saya pernah menggunakan video Youtube sebagai media pembelajaran di kelas selama masa Covid-19	73,33%

5	Saya pernah mengupload video pembelajaran di Youtube	51,67%
6	Setelah kegiatan PKM ini, saya akan membuat media pembelajaran berupa video di Youtube	61,67%
7	Setelah kegiatan PKM ini, saya tertarik menggunakan video di Youtube sebagai media pembelajaran	66,67%
8	Pemanfaatan video youtube sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kompetensi guru	78,33%
9	Meningkatnya kompetensi guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa	71,67%
10	Penggunaan media pembelajaran video Youtube dapat meningkatkan hasil belajar siswa	75%



Gambar 1. Grafik Persentase Pemahaman Guru

Berdasarkan tabel di atas, yang menjadi fokus dalam kegiatan PKM ini adalah nilai indeks tertinggi berada pada pernyataan ketiga tentang guru mengetahui kompetensi apa saja yang harus dimiliki. Sedangkan nilai indeks terendah pada pernyataan yang menyatakan guru pernah mengupload video di Youtube. Artinya bahwa banyak guru-guru di SMP Swasta Pembangunan Patumbak tidak pernah mengupload video pembelajaran di Youtube. Bahkan setelah dilaksanakannya kegiatan PKM tentang pelatihan pembuatan video Youtube sebagai media pembelajaran masih banyak guru yang enggan menggunakan Youtube sebagai media pembelajaran selama masa Pandemi

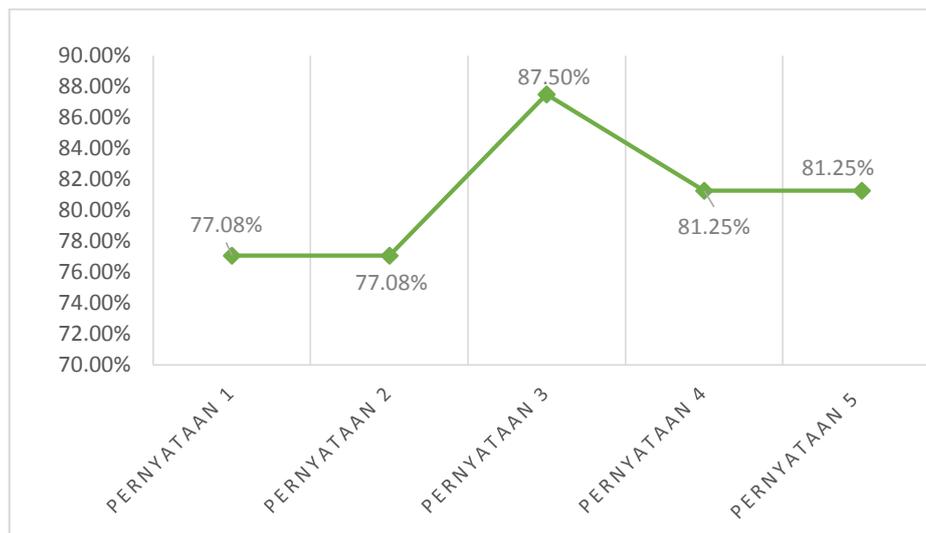
Covid-19, ini terlihat dari nilai indeks pada pernyataan ke-6 dan ke 7 (61,67% dan 66,675).

Rendahnya minat guru dalam membuat video pembelajaran di Youtube karena keterbatasan waktu dan keadaan siswa. Hal ini, disebabkan masih banyak siswa di SMP Swasta Pembangunan yang tidak memiliki Handphone android, bahkan sebagian siswa tersebut merupakan anak dari panti asuhan yang dikelola oleh pihak Yayasan Pembangunan Patumbak. Kondisi ini yang tidak memungkinkan guru untuk membuat media pembelajaran berupa video Youtube. Walaupun guru-guru tersebut sangat antusias dalam mempelajari cara pembuatan video pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim dengan judul pelatihan pembuatan video Youtube sebagai media pembelajaran diikuti oleh guru di SMP Swasta Pembangunan Patumbak berjalan dengan lancar dan tertib. Meskipun dampak yang diharapkan belum maksimal, namun guru tersebut memiliki motivasi dalam pelatihan ini, terlihat Ketika Tim memberikan arahan, respon dari guru-guru tersebut sangat baik. Untuk melihat respon guru di SMP Swasta Pembangunan Patumbak, Tim memberikan angket dan hasil angket tersebut dapat di paparkan pada tabel di bawah ini

Tabel 2. Hasil Survey Kepuasan Kegiatan PKM

No	Pernyataan Respon Kepuasan Kegiatan PKM	Nilai Indeks
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan LPPM UMN AW	77,08%
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan LPPM UMN AW sesuai dengan harapan saya	77,08%
3	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	87,50%
4	Setiap keluhan/pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	81,25%
5	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	81,25%



Gambar 2. Grafik Persentasi Kepuasan Kegiatan PKM

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMP Swasta Pembangunan Patumbak terlihat bahwa kepuasan guru-guru yang mengikuti nilai indeksnya sudah melebihi dari 75%. Bahkan guru-guru juga menyabut Kembali jika Tim PKM UMN Al Washliyah akan melaksanakan kegiatan di sekolah tersebut. Hal ini terlihat dari hasil wawancara saya dengan Kepala Sekolah SMP Swasta Pemabangunan Patumbak menyatakan beliau sangat senang ada Tim PKM UMN Al Washliyah yang memberikan kegiatan ini, tentunya akan bermanfaat bagi guru-guru dalam mengembangkan komptensinya serta pengetahuan dalam dunia mengajar.

Kegiatan PKM pelatihan pembuatan video pembelajaran ini berjalan dengan lancer dan tertib. Namun masih terdapat kendala yang terjadi. Kendala-kendala yang terjadi dalam kegiatan adalah:

1. Sekolah masih baru di dirikan, sehingga sarana dan prasarana di sekolah tersebut masih belum lengkap.
2. Beberapa siswa tinggal di panti asuhan yang di dirikan oleh Yayasan tersebut, dan siswa tidak memiliki handphone untuk proses pembelajaran. Sehingga guru-guru belum bisa menerapkan pembelajaran dengan membuat video pembelajaran yang di upload ke Youtube.

Kegiatan PKM ini berjalan lancar, karena banyak faktor yang mendukung, yaitu sebagai berikut:

1. Ketua Yayasan dan Kepala Sekolah sangat mendukung kegiatan PKM yang dilaksanakan di SMP Swasta Pembangunan Patumbak. Dengan memberikan tempat

untuk Tim PKM untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan video Youtube sebagai media pembelajaran.

2. Guru-guru SMP Swasta Pembangunan Patumbak juga ikut berpartisipasi secara interaktif selama kegiatan PKM dilaksanakan.

Tim PKM dari UMN Al Washliyah memiliki kerjasama yang baik, sehingga kendala yang terjadi Ketika pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat teratasi dengan baik.

Untuk mengatasi kendala yang terjadi selama kegiatan PKM adalah :

1. Tim PKM menyediakan sarana yang menunjang kegiatan ini dengan membawa laptop dan infokus dari kampus UMN Al Washliyah.
2. Guru lebih kreatif dalam proses pembelajaran agar dapat menerapkan media pembelajaran berupa video baik video langsung atau yang di upload ke Youtube.

Adapun tindak lanjut dalam pengabdian masyarakat ini yaitu dengan berkomunikasi dengan kepala sekolah SMP Swasta Pembangunan untuk menanyakan kelanjutan kegiatan ini. Apakah guru di sekolah tersebut sudah mampu menerapkan kegiatan yang di laksanakan selama PKM. Selaian itu, untuk mengetahui kompetensi apa saja yang diperlukan oleh guru di SMP Swasta Pembangunan untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan PKM ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan oleh Tim PKM berdasarkan obeservasi awal di SMP Swasta Pembangunan Patumbak. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan kompetensi guru khususnya dalam membuat media pembelajaran berupa video-video pembelajaran yang di upload ke Youtube. Walaupun masih terdapat kendala bagi guru untuk menerapkan video Youtube sebagai media pembelajaran, akan tetapi guru dapat membuat video pembelajaran tanpa harus di upload ke Youtube.

Setelah kegiatan ini terlaksana dengan baik, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak, antara lain yaitu:

1. Tim Pengabdi Program Pengabdian Masyarakat Selanjutnya
Kepada tim PKM selanjutnya diharapkan agar dapat menyajikan materi terbaru yang dibutuhkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran yang tepat secara daring (online) pada masa Pandemic Covid 19.
2. Kepala Sekolah SMP Swasta Pembangunan Patumbak
Kepada kepala sekolah agar dapat melaksanakan program kegiatan sosialisasi atau pelatihan mengenai teknologi pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru di kelas sebagai salah satu agenda rutin pada setiap semesternya dengan mengadakan pelatihan atau melibatkan dinas atau universitas atau lembaga yang lain.
3. Guru-Guru SMP Swasta Pembangunan Patumbak
Kepada guru-guru agar dapat menerapkan atau membuat video sebagai media pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan kompetensi guru serta kemampuan atau hasil belajar siswa.

REFERENSI

- Andriani, E., Sumarmi, & Astina, I. K. (2016). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dan Kemampuan Akademik Siswa Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 2106-2112.
- Harsiwulan, S. D. (2017). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengembangkan Silabus melalui Supervisi Akademik Kolaboratif di MI se-Kecamatan Semanu . *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 49-59.
- Meinawati, K. L. (2020). Pemanfaatna Youtube dalam Meningkatkan Kompetensi Tutor Bimbel Edu Private. *Jurnal COMM-EDU*, 19-26.
- Sukono. (2018). Memanfaatkan Kemajuan Teknologi Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru. *Seminar Nasional IKA UNY Profesionalisme Guru Abad XXI* (pp. 58-64). Yogyakarta: UNY.